

ANALISIS PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA *INBOUND* UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG TAHUN 2022

M Teguh Suro Aji¹, dan Aryan Eka Prastya Nugraha²
mteguhsuro@gmail.com¹ aryan_eka40@yahoo.com²
Universitas PGRI Semarang

Abstract

This research is motivated by the results of initial research on students of the Independent Student Exchange Program 2022 Inbound University of Bandar Lampung, where students tend to behave consumptively in purchasing an item that is influenced by by the pocket money they have and their lifestyle, they are more concerned with fulfilling their desires than meeting their needs. The purpose of this study was to analyze the consumptive behavior of students of the 2022 Inbound Freedom Student Exchange Program at the University of Bandar Lampung and to provide a way to suppress this consumptive behavior. This research is a qualitative research with a case study type of research. Data collection is done by means of interviews and documentation. Source of data used is primary data. Test the validity of the data using source triangulation and technique triangulation. Data analysis was carried out by collecting data, condensing data, displaying data and drawing conclusions. The results of the study show that the consumptive behavior of students of the 2022 Inbound Merdeka Student Exchange Program at the University of Bandar Lampung is driven by the pocket money they have and their lifestyle. Where the relationship between pocket money and consumptive behavior has a fairly close relationship because compared to those who do not have enough pocket money, students with pocket money are more likely to spend their money to spend on wants rather than needs and the relationship between lifestyle and consumptive behavior has a fairly close relationship because students with a luxurious life tends to be consumptive.

Keywords: *Pocket Money, Lifestyle, Consumptive Behavior*

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil penelitian awal pada mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022 Inbound Universitas Bandar Lampung, dimana mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif dalam suatu pembelian suatu barang yang dipengaruhi oleh uang saku yang mereka miliki dan gaya hidup mereka, mereka lebih mementingkan untuk memenuhi keinginan mereka dibandingkan memenuhi kebutuhannya. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis perilaku konsumtif mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022 Inbound Universitas Bandar Lampung serta untuk memberikan suatu cara agar dapat menekan perilaku konsumtif tersebut. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Sumber data yang digunakan ialah data primer. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, kondensasi data, display data dan pengambilan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola perilaku konsumtif mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022 Inbound Universitas Bandar Lampung didorong oleh uang saku yang mereka miliki dan gaya hidup mereka. Dimana hubungan uang saku dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan cukup erat karena dibandingkan dengan yang tidak memiliki uang saku cukup, mahasiswa dengan uang saku lebih cenderung membelanjakan uangnya untuk membelanjakan keinginan daripada kebutuhan dan hubungan gaya hidup dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang cukup erat karena mahasiswa dengan gaya hidup yang mewah cenderung konsumtif.

Kata Kunci : Uang Saku, Gaya Hidup, Perilaku Konsumtif

PENDAHULUAN

Pada dasarnya seseorang perlu memenuhi semua kebutuhannya dalam hidup. Kebutuhan yang wajib dipenuhi adalah kebutuhan jasmani serta kebutuhan rohani. semua kebutuhan mengacu pada aspek ekonomi, yaitu konsumsi. Konsumsi memegang peranan penting dalam setiap perekonomian, karena tanpa konsumsi tidak ada kehidupan. dalam setiap perekonomian, karena tidak terdapat kehidupan tanpa konsumsi. Konsumsi adalah aktivitas yang bertujuan buat memperoleh manfaat berasal suatu barang atau jasa secara pribadi buat suatu kebutuhan atau kepuasan. Konsumsi sebagai konsumsi manusia atas barang dan jasa, yang tujuannya ialah buat memenuhi kebutuhan (Hanum, 2017:109).

Tindakan konsumtif tidak hanya sering terjadi di masyarakat umum akan tetapi dikalangan mahasiswa sering terjadi kegiatan konsumtif, meski mahasiswa bisa dikatakan belum memiliki penghasilan sendiri. Pada dasarnya kegiatan konsumtif terjadi dikalangan masyarakat yang sudah berpenghasilan sendiri. Mahasiswa hanya mendapatkan penghasilan atau uang saku yang berasal dari orang tua ataupun dari beasiswa dan penghasilan dari bekerja jika mahasiswa bekerja.

Konsumsi mahasiswa tidak jauh berbeda dengan masyarakat umum, kebutuhan mahasiswa yang beragam. Dari kebutuhan mahasiswa yang beragam akan memberikan dampak dan pengaruh dengan pengeluaran yang konsumsi mahasiswa tersebut, pengaruh tersebut ada yang positif dan negatif, tergantung dari mahasiswa itu sendiri. Banyak mahasiswa terkadang memaksakan keadaan untuk membeli suatu barang atau jasa diluar dari kemampuan diri. Hal tersebut menunjukkan konsumsi mahasiswa yang dilakukan tidak sesuai dengan kebutuhan mereka mengakibatkan timbulnya perilaku konsumtif, menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) remaja sekarang merupakan generasi yang sangat konsumtif Menurut data tahun 2018, konsumsi masyarakat Indonesia sebesar 8.269,8 triliun. Selain itu, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) penduduk Indonesia sebesar 122,7 triliun pada tahun yang sama dan meningkat menjadi 124,2 triliun pada tahun 2019 atau meningkat sebesar 1,22%. (bps.co.id).

Berdasarkan hasil yang dilakukan penelitian awal tentang pola konsumsi yang telah

dilaksanakan dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka menunjukkan bahwa mahasiswa mendapatkan uang saku sebesar Rp. 2.500.000 dari pemberian orang tua, beasiswa, dan bekerja. Yang seharusnya 50% untuk kebutuhan, 15% hiburan, 15% komunikasi dan transportasi, dan 20% untuk *saving* atau menabung, tetapi kenyataannya tidak satupun mahasiswa yang memiliki simpanan itu menunjukkan perilaku konsumtif itu ada.

Perilaku konsumtif mahasiswa biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah kekuatan sosial, dalam hal ini terutama faktor kelas sosial yaitu kekayaan, sedangkan dalam status mahasiswa sering disebut dengan uang saku (Mangkunegara dalam Armelia, 2021). Uang saku menjadi faktor penting dalam perilaku konsumtif, uang saku mahasiswa biasanya mereka dapatkan dari orang tua, beasiswa, maupun dari hasil bekerja. Faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif selain uang saku adalah faktor gaya hidup (Setiadi dalam Armelia, 2021). Gaya hidup mahasiswa seperti berpergian ketempat wisata maupun memanjakan diri mereka dengan melakukan aktivitas yang mereka gemari dengan tidak wajar akan mempengaruhi konsumsi mereka dan dapat teridentifikasi bahwa dengan gaya hidup mereka telah melakukan perilaku konsumtif.

Dampak dari perilaku konsumtif bagi mahasiswa yaitu dampak untuk diri sendiri dapat memicu stres, kecemasan, masalah finansial seperti pola konsumsi yang tidak bijaksana dan berlebihan dapat menyebabkan mahasiswa mengalami utang yang berat dan mengancam kondisi keuangan mereka. Pola konsumsi yang tidak bijaksana dan kurang bertanggung jawab dapat menurunkan nilai dan etika mahasiswa, pola konsumsi tidak bijaksana dan kurang bertanggungjawab dapat mempengaruhi produktivitas dan kinerja akademik mahasiswa. Solusi yang bisa diterapkan oleh mahasiswa Membuat perencanaan keuangan yang bijaksana dan disiplin dalam pengeluaran, dan mengaplikasikan gaya hidup sehat.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) hubungan uang saku pada perilaku konsumtif mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Inbound* Universitas Bandar Lampung; (2) hubungan gaya hidup pada perilaku konsumtif mahasiswa program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Inbound* Universitas Bandar Lampung.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif studi kasus menggunakan pendekatan induktif. Sedangkan penelitian kualitatif adalah penelitian yang membuat metode analisis yang tidak menggunakan metode analisis statistik. Menurut Moelong (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif didasarkan di upaya membangun pandangan mereka yang diteliti dan lebih jelasnya, disusun dengan istilah – istilah, gambara keseluruhan dan kompleks.

Sukmadinata (2013) menyatakan studi kasus dalam arti mengkaji suatu fenomena yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena lain. Penelitian ini mengambil studi kasus karena mahasiswa program pertukaran mahasiswa 2022 (PMM 2) yang mengeluarkan dalam konsumsi yang berlebihan atau biasa disebut konsumtif yang tergolong pada salah satu fenomena yang biasanya dipengaruhi dengan adanya uang saku serta gaya hidup mahasiswa. Tujuan penelitian ini merupakan penelitian untuk mendapatkan mengenai analisis hubungan uang saku dan gaya hidup pada perilaku konsumtif mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka 2022 secara lebih mendalam dan detail.

Dalam fokus penelitian agar penelitian ini dapat membatasi penelitian kualitatif berdasarkan tingkat kepentingan dan masalah yang dihadapi. Sehingga peneliti dapat mencari informasi dan menggunakan data sesuai dengan topik yang dipilih. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana hubungan uang saku dan gaya hidup pada perilaku konsumtif mahasiswa PMM 2.

Teknik pengumpulan data ialah langkah terpenting dalam penelitian, dimana tujuan primer penelitian intinya adalah buat mendapatkan informasi (Sugiyono, 2017). Pengumpulan informasi diperoleh melalui metode yang sistematis dan standar buat menerima informasi yang dibutuhkan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan pada penelitian ini meliputi: (1) Wawancara artinya keliru satu teknik buat mengumpulkan data penelitian dari moleong (2017:186) Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana peneliti berdialog menggunakan responden buat menerima informasi. Penelitian ini memakai metode wawancara semi terstruktur (wawancara yang dilakukan lebih bebas daripada wawancara terstruktur) dimana peneliti sudah menyiapkan daftar pertanyaan

terlebih dahulu. (2) Dokumentasi adalah cara untuk memperoleh informasi berupa buku, file, dokumen, manuskrip serta gambar yang bisa mendukung penelitian (Sugiyono, 2018:478). Penelitian ini menggunakan metode dokumenter buat memperoleh informasi terdokumentasi sebagai bukti waktu melakukan wawancara.

Teknik Analisis Data, Menurut Sugiyono (2016:402) teknik analisis data adalah proses pencarian data, menggabungkan secara sistematis informasi yang dikumpulkan melalui observasi, wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, mengelompokkannya ke dalam kategori, mendeskripsikannya ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih yang terpenting dan yang untuk dipelajari Informasi dll. Tarik kesimpulan agar orang lain dan diri Anda sendiri dapat dengan mudah memahaminya. Menurut Miles, Hubberman, dan saldan dalam Rinda (2022) mengatakan bahwa terdapat empat langkah dalam teknik menganalisis data kualitatif, yaitu: (1) Pengumpulan Data, (2) Kondensasi Data, (3) Display Data, (4) Pengambilan Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil dan analisis data wawancara yang telah dilakukan menggunakan instrumen yang telah disediakan dan dokumentasi yang dilakukan melalui Google *Meet* yang bersumber dari mahasiswa Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka *Inbound* Universitas Bandar Lampung tahun 2022. Dimana dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil pada perilaku konsumtif mahasiswa yang dipengaruhi oleh uang saku dan gaya hidup, dan memperoleh hasil akhir dan pembahasan sebagai berikut :

- 1) Uang Saku Mahasiswa Program pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022
 - a) Literasi Keuangan

Literasi keuangan itu penting yang harus dipahami oleh seseorang, dengan literasi keuangan membantu seseorang dalam mengelola keuangan untuk menentukan prioritas kebutuhannya agar terhindar dari perilaku konsumsi yang berlebihan (Nurulhuda dan Anis 2020). Sejalan dengan pendapat Rozaini dalam Risya (2022) yang mengungkapkan literasi keuangan merupakan keterampilan serta pengetahuan yang memungkinkan

seseorang membuat keputusan menggunakan sumber pendapatan keuangan mereka. Dalam penelitian yang telah dilakukan kepada mahasiswa program pertukaran mahasiswa mereka memahami seberapa penting literasi keuangan bagi mereka untuk mengatur keuangan mereka dalam memenuhi kebutuhan setiap bulannya.

Melalui pembahasan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka paham akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi mereka agar bisa mengontrol keuangan mereka dan memenuhi kebutuhan mereka dalam satu bulan, dapat dilihat mahasiswa pertukaran mahasiswa merdeka ada yang sudah melakukan pencatatan pengeluaran mereka. Sangat disayangkan masih ada mahasiswa yang tidak melakukan kegiatan pengelolaan keuangan dengan baik dan terstruktur meski mereka akan paham hal tersebut, dan membuat terkesan mereka boros dalam memenuhi kebutuhannya. Alangkah baiknya mahasiswa PMM bisa melakukan kegiatan pengelolaan keuangan sederhana seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran uang saku dengan menggunakan aplikasi buku saku yang dapat unduh melalui *google play* maupun *Apps Store*, dan dapat menyisihkan uang saku mereka untuk disimpan atau ditabung maupun melakukan kegiatan investasi.

b) Sumber Pendapatan

Sumber pendapatan Menurut Noni Purnama (2019) yaitu Pemberian orang tua dan penghasilan, pemberian orang tua adalah uang saku yang diberikan untuk mencukupi kebutuhan sampai periode tertentu sedangkan penghasilan adalah tambahan ekonomis yang digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Melalui penelitian yang sudah dilakukan mahasiswa program pertukaran mahasiswa dalam sumber pendapatan masih mendapatkan uang saku tambahan yang diberikan orang tua, dan beasiswa yang telah diberikan penyelenggara kegiatan setiap bulannya.

Melalui pembahasan yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa, mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka masih memperoleh uang saku tambahan dari orang tua meskipun sudah mendapatkan beasiswa atau dana bantuan setiap bulannya. Sangat disayangkan mahasiswa belum bisa mengatur uang saku yang mereka

dapatkan dari penyelenggara setiap bulannya yang mengakibatkan mereka meminta uang saku tambahan dari orang tua mereka, sebaiknya mahasiswa dalam membelanjakan uang saku lebih untuk mementingkan kebutuhan dari pada keinginan mereka, dan dapat membuat list belanjaan untuk pengeluaran uang saku yang mereka peroleh, maupun mahasiswa dapat mempertimbangkan mencari pekerjaan tambahan seperti *freelance* dan mungkin bisa melakukan kegiatan usaha seperti *jastip* dan *online shop*.

Melalui hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa dalam aspek uang saku, bagaimana mereka mengelola uang saku yang diberikan kepada baik dari pihak penyelenggara dan orang tua. Mereka berpendapat bahwa pengelolaan keuangan itu penting untuk menghindari perilaku konsumtif, kegiatan – kegiatan tersebut seperti mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan, melakukan kegiatan menabung, dan menghindari kegiatan pembelian yang tidak berguna. Dengan hal tersebut akan membantu mahasiswa agar tidak terjerumus pada perilaku konsumtif.

Hasil pembahasan yang telah dijelaskan diatas sejalan dengan penelitian oleh Armelia (2021) semakin tinggi uang saku siswa maka semakin tinggi juga perilaku konsumtifnya. seorang dengan uang saku yang dimiliki baik seberapa besar uang saku yang diterima dan bagaimana cara mereka mengelola keuangan, jika mereka bisa mengelola keuangan dengan baik maka mereka akan terhindar dari masalah keuangan. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan Titi Rismayanti (2020) Ini menyatakan bahwa uang saku berpengaruh positif signifikan terhadap sikap konsumtif. Semakin banyak uang saku, semakin besar perilaku konsumtifnya.

2) Gaya Hidup Mahasiswa Program pertukaran Mahasiswa Merdeka 2022

a) Kegiatan (*activity*)

Aktivitas adalah hal-hal yang dilakukan dalam kehidupan nyata, seperti berbelanja, pergi ke bioskop, berlibur, atau memberi tahu tetangga tentang aktivitas baru (Assuri, 2014). Kegiatan yang sering dilakukan mahasiswa dalam hal ini bisa berupa selancar internet, olahraga, belanja, pertemuan sosial, hiburan, dan aktivitas lainnya Seperti halnya mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka 2022 sering melakukan kegiatan

untuk mengisi waktu luang mereka.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program pertukaran mahasiswa memiliki beragam kegiatan untuk mengisi waktu mereka, mereka melakukan hal tersebut agar tidak merasa bosan berada dikost maka dari itu mereka melakukan kegiatan seperti pergi nongkrong, jalan – jalan, atau hanya sekedar scroll sosmed dan menonton film dikamar. Tetapi dengan melakukan kegiatan tersebut mahasiswa juga mempengaruhi pengeluaran uang saku mereka. Namun dengan hal tersebut bisa berdampak buruk bagi mereka jika terlalu sering untuk pergi nongkrong, atau jalan – jalan maka akan mengakibatkan pengeluaran uang saku yang berlebihan. Sebaiknya mereka membuat perencanaan untuk membatasi kegiatan tersebut dengan merencanakan berapa minggu atau bulan sekali untuk melakukan kegiatan tersebut dan membatasi uang yang mereka keluarkan untuk sekali melakukan suatu kegiatan atau mencari kegiatan alternatif yang tidak terlalu banyak mengeluarkan uang saku seperti berolahraga.

b) Minat (*interest*)

Minat secara umum bisa diartikan menjadi ketertarikan atau kesukaan terhadap benda-benda bernyawa atau tidak bernyawa. Ketertarikan adalah keadaan jiwa manusia yang cenderung menyukai sesuatu yang memiliki daya tarik (Kalasi dalam dias, 2015). Seperti halnya mahasiswa yang memiliki kecenderungan menyukai gawai daripada buku bacaan, cenderung menyukai teman ini daripada yang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program pertukaran mahasiswa memiliki minat yang menunjukkan akan gaya hidup mereka, minat akan hal tersebut biasanya mahasiswa sering mengeluarkan uang saku mereka, tetapi hal tersebut tidak akan bermasalah selama minat tersebut memang mereka butuhkan dan bermanfaat. Akan tetapi jika minat tersebut hanya karena mereka ingin memperlihatkan gaya hidup mereka kepada orang lain maka itu akan menjadi sifat pemborosan yang mana mereka melakukan hal tersebut tidak berdasarkan kebutuhan dan manfaat dari minat yang mereka tekuni akan tetapi hanya mengikuti keinginan semata

saja. Alangkah baiknya jika mahasiswa mempertimbangkan suatu minat atau hobi mereka yang produktif dan bahkan mungkin dapat menambah uang saku saku seperti minat atau hobi berwirausaha.

c) Opini (*Opinion*)

Opini adalah pendapat lisan atau tertulis yang dihasilkan dari stimulus sebagai tanda respon. Pendapat dimaksudkan untuk menjelaskan interpretasi, keinginan, dan penilaian berdasarkan keyakinan orang lain tentang waktu (Prasetijo dalam kurniawan, 2018). Opini yang dimiliki mahasiswa akan gaya hidup baragam sesuai dengan pola berfikir mereka.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka memiliki pendapat atau *opini* mereka mengenai gaya hidup akan tetapi biasanya mahasiswa terpengaruhi oleh lingkungan sekitar, dan sosial media mereka terhadap gaya hidup mereka. Seperti hanya dalam pembelian suatu produk, berkegiatan dan minat karena mereka terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan media sosial. Hal tersebut mereka lakukan karena mengikuti keinginan saja dan sebenarnya tidak membutuhkan. Hal tersebut akan mejadi buruk jika terus dilakukan, karena dirasa mereka hanya terus mengikuti keinginan. Sebaiknya mereka dapat mengutamakan kebutuhan dalam gaya hidup daripada keinginan.

Melalui pembahasan yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa gaya hidup mahasiswa program pertukaran mahasiswa merdeka dapat dilihat dari kegiatan yang mereka lakukan, minat yang mereka tekuni dan pendapat mereka mengenai dirinya dan orang lain tersebut. Mahasiswa cenderung menghabiskan uang saku untuk melakukan kegiatan dan minat karena mengikuti keinginan mereka dan mikirkan dirinya agar bisa dilihat baik oleh orang lain seperti pergi ke café, belanja barang bermerek dan mahal. Mahasiswa berpendapat bahwa jika gaya hidup tinggi maka konsumsinya akan tinggi juga.

Hal tersebut sejalan dengan pendapat Pulungan dan Febriaty (2018) menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. berasal sini bisa disimpulkan bahwa semakin glamor serta hedonistik gaya hidup mahasiswa maka perilaku konsumtif mahasiswa semakin meningkat. Sebaliknya,

ketika sikap mahasiswa terhadap gaya hidup mewah dan hedonis menurun, maka perilaku konsumtif mahasiswa juga menurun.

SIMPULAN DAN SARAN

Hubungan uang saku dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan cukup erat karena dibandingkan dengan yang tidak memiliki uang saku cukup, mahasiswa dengan uang saku lebih cenderung membelanjakan uangnya untuk membelanjakan keinginan daripada kebutuhan, uang saku dengan indikator literasi keuangan mahasiswa program pertukatan mahasiswa merdeka 2022 inbound Universitas Bandar Lampung sudah cukup paham akan literasi keuangan yang membantu mereka dalam pengelolaan keuangan, tetapi mahasiswa belum melakukan kegiatan pengelolaan dengan baik dan benar. Hal tersebut dikarenakan mahasiswa belum bisa mengelola keuangan mereka dengan baik yang membuat mereka akan berperilaku konsumtif yang tidak terkendali. Pada gaya hidup mahasiswa dengan indikator kegiatan atau *activity* mereka melakukan kegiatan yang mempengaruhi mereka untuk mengeluarkan uang saku mereka dan pada indikator minat atau *interest* mahasiswa mempunyai minat yang sedang mereka tekuni, dalam menekuni minat tersebut mempengaruhi bagaimana mereka mengeluarkan uang saku. Pada indikator pendapat atau *opinion* mahasiswa dalam pembelian suatu produk mereka membeli karena produk tersebut sedang populer dan terpengaruh oleh lingkungan sekitar dan sosial media yang dapat mempengaruhi mereka dalam melakukan kegiatan dan minat mereka. Saran untuk mahasiswa dalam uang saku dapat mengelola keuangan dengan baik dan benar, untuk dapat membuat pembukuan pengelolaan keuangan agar tidak berperilaku konsumtif dan untuk sumber penghasilan baik dari pemberian orang tua maupun beasiswa dapat dikelola lagi dengan baik dan lebih bijak dalam penggunaan uang tersebut untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu daripada keinginan, sehingga terhindar dari perilaku konsumtif, dan mahasiswa dapat mencari pekerjaan tambahan untuk penghasilan tambahan. Dan pada hubungan gaya hidup dengan perilaku konsumtif memiliki hubungan yang cukup erat karena mahasiswa dengan gaya hidup yang mewah cenderung konsumtif. Gaya hidup mahasiswa baik dalam aktivitas, minat, maupun opini agar lebih mengutamakan suatu kebutuhan

dari keinginan agar dapat membantu dalam menekan perilaku konsumtif agar tidak terus meningkat dan berkelanjutan. Dan juga tidak sering untuk mengikuti opini orang lain dan sosial media dalam bergaya hidup mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Armelia, Y., & Irianto, A. (2021). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Ecogen*, 4(3), 418-426.
- Hanum, N. (2017). Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 107-116.
- Husna, D. A., & Nugraha, A. E. P. (2022). Pengaruh Iklan, Konformitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Di Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kendal. *Spirit Edukasia*, 2(02), 324-333.
- Kanserina, D., Haris, I. A., & Nuridja, I. M. (2015). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 5(1).
- Lutfiah, U., & Soesilo, Y. H. (2015). Pengaruh Jumlah Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (Economic Education Journal)*, 8(1).
- Nafisah, I. I. (2022). Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Sebelum Dan Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi Angkatan 2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Nilawati, Puspita., Amri Ana. Kecendrungan Prilaku Konsumtif Remaja Ditinjau Dari Pendapatan Orang Tua Pada Siswa Siswi Sma Kesatrian 2 Semarang. *Journal Of Social And Industrial Psychologi*. Oktober 2014.
- Oktafikasari, E., & Mahmud, A. (2017). Konformitas Hedonis Dan Literasi Ekonomi Terhadap Perilaku Konsumtif Melalui Gaya Hidup Konsumtif. *Economic Education Analysis Journal*, 6(3), 684-697.
- Rismayanti, T., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh Uang Saku Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Teknologi Sumbawa. *Nusantara Journal Of Economics*, 2(02), 31-37.
- Sugianti, R., & Setiartiti, L. (2019). Analisis Determinasi Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. *Journal Of Economics Research And Social Sciences*, 3(2), 83-90.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilinr No. 84 Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung

- Sugiyono, P. D. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. ALFABETA, cv Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung: Penerbit Alfabeta, Bandung
- Wulansari, D. (2019). *Cara Cerdas Mengelola Uang Saku*. Yogyakarta: Alexander Books.
- Yahya, A. (2021). Determinan Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 37.